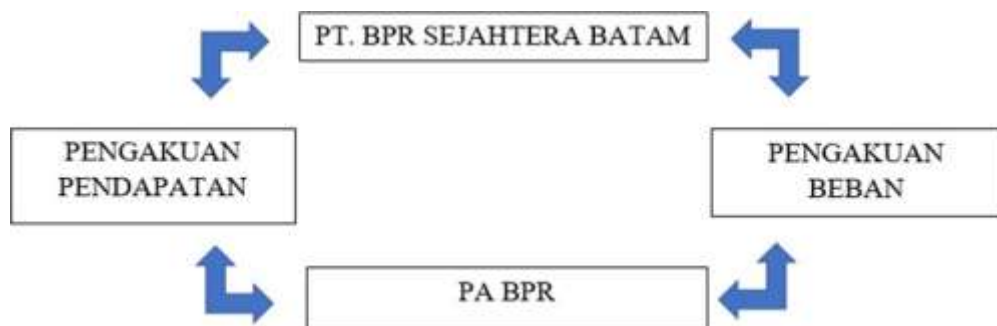


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Atas penelitian ini, ada dua pendekatan utama yang umum dipakai, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Meskipun keduanya memiliki perbedaan dalam hal penggunaan data numerik, perbedaan ini tidak hanya terbatas pada aspek itu, melainkan pula mencakup cara pelaksanaan penelitian, karakteristik yang melekat pada masing-masing pendekatan, serta dasar filosofis yang mendasarinya (Lexy J. Moleong, 2019).



Sumber: (Peneliti, 2025)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena kemampuannya guna menggali dan memberi pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang ada, khususnya terkait praktik pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam. Melalui metode deskriptif, penelitian ini bertujuan guna memberi gambaran yang terstruktur, nyata, dan tepat terkait kondisi nyata yang ada

pada realitas perusahaan tanpa memutarbalikkan fakta yang ditemukan terhadap variabel.

Metode deskriptif atas penelitian ini berfungsi guna mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang sedang berlangsung, baik yang bersifat alami ataupun yang ialah hasil dari interaksi manusia. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara rinci melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dalam bentuk narasi (Ghozali, 2019). Dengan cara ini, penelitian ini dapat memberi gambaran yang menyeluruh terkait praktik akuntansi, terutama dalam hal pengakuan pendapatan dan beban yang dijalankan oleh PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam.

Atas penelitian kualitatif, fokus utama bukanlah pada angka ataupun data numerik, melainkan pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap proses serta kebijakan yang diterapkan oleh pihak bank. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat selaras guna menganalisis secara komprehensif bagaimana praktik akuntansi diterapkan dalam konteks operasional bank, dengan memberi perhatian lebih pada makna yang terkandung dalam setiap hasil data yang diperoleh.

Sifat dari penelitian ini ialah deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan guna mendeskripsikan, menjelaskan, dan menginterpretasikan fenomena ataupun keadaan yang ada secara terstruktur, akurat, dan nyata tanpa berusaha menguji hubungan sebab-akibat. Penelitian ini fokus pada pengumpulan data yang mendetail terkait subjek penelitian guna memberi gambaran yang jelas terkait karakteristik, kejadian, ataupun kondisi tertentu pada waktu dan tempat tertentu,

yaitu pengakuan pendapatan dan beban atas PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam.

Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data numerik, pendekatan kualitatif, dengan fokus pada pemahaman terhadap proses, makna, interpretasi dan konteks dari fenomena yang diteliti. Penelitian ini pula dapat dikategorikan atas bentuk pengembangan dari studi sebelumnya, dimana peneliti mengangkat tema yang serupa namun menggunakan objek, periode, dan konteks yang berbeda.

Hal ini bertujuan guna mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait praktik pengakuan pendapatan dan beban, khususnya dalam konteks PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam.

3.2 Lokasi dan Periode Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Sejahtera Batam yang berlokasi di Gedung 1 Nagoya Thamrin City, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.2.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu yang telah ditentukan, yaitu dari bulan Maret 2025 hingga Juli 2025.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2025																	
		MAR		APR				MEI				JUN				JUL			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Pemilihan Topik																		
2	Usulan Judul																		
3	Tinjauan Literatur																		
4	Pengambilan Data																		
5	Analisis Data																		
6	Temuan Penelitian																		
7	Kesimpulan & Rekomendasi																		

Sumber: Penelitian 2025

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek dan objek ialah satu kesatuan yang saling berkaitan dan menjadi fokus utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Subjek penelitian ini ialah individu ataupun pihak yang memiliki keterlibatan langsung dalam kegiatan pencatatan, penyusunan, dan pelaporan keuangan di PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam. Subjek yang dimaksud ialah manajer keuangan, staff bagian akuntansi, serta auditor internal yang memiliki pengetahuan dan tanggung jawab terhadap penerapan kebijakan akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban.

Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwasanya mereka ialah sumber informasi utama yang memahami secara teknis dan praktis pelaksanaan akuntansi di lingkungan kerja bank. Sementara itu, objek penelitian ini

ialah system dan proses pengakuan pendapatan dan beban yang dipakai oleh PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam.

Objek ini mencakup kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh pihak manajemen, mekanisme pencatatan transaksi keuangan, serta bagaimana kebijakan itu diimplementasikan pada laporan keuangan bank. Fokus penelitian ini diarahkan pada analisis terhadap keselarasan antara praktik yang dilakukan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang ada umum, serta efektivitas pengakuan pendapatan dan beban dalam mencerminkan kondisi keuangan bank secara akurat dan andal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang selaras dan mendalam atas penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang selaras dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik-teknik itu dijelaskan atas berikut:

3.4.1 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara mendalam (in-depth interview) dengan informan kunci yang terlibat langsung dalam proses akuntansi pendapatan dan beban di PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam. Informan ini mencakup manajer keuangan, staf akuntansi, dan pihak terkait lainnya yang memahami kebijakan dan prosedur pengakuan akuntansi di lingkungan kerja bank. Wawancara dilakukan secara terbuka dan fleksibel agar informasi yang diperoleh bersifat rinci, kontekstual, dan selaras dengan kebutuhan penelitian.

3.4.2 Observasi

Selain wawancara, peneliti pula melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Teknik ini dilakukan guna mendapatkan pemahaman secara nyata terkait bagaimana proses pengakuan pendapatan dan beban dilakukan dalam praktik sehari-hari. Observasi ini pula membantu peneliti menangkap dinamika yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara, seperti pola kerja, penggunaan sistem akuntansi, serta interaksi antarpihak terkait.

3.4.3 Dokumentasi

Pengumpulan data didukung strategis oleh studi dokumentasi, yaitu dengan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen yang dikaji meliputi laporan keuangan, standar operasional prosedur (SOP), kebijakan akuntansi internal, serta dokumen administratif lainnya yang dipakai oleh bank. Studi ini utama dalam fungsi memenuhi dan melengkapi data yang diperoleh dari Teknik lain seperti wawancara dan observasi, serta guna memastikan keakuratan informasi yang dianalisis.

Dokumentasi pada penelitian ini dalam bentuk laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat periode 2019-2024 (Lima Tahun Terakhir). Teknik ini dilaksanakan melalui pengumpulan data dengan cara menelaah, memeriksa, dan menganalisis dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan aktivitas keuangan perusahaan. Dokumen ini bisa berupa laporan keuangan seperti neraca, laporan laba

rugi, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, serta dokumen pendukung lain seperti faktur, bukti transaksi, dan kontrak.

3.5 Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data utama, yaitu data primer dan data sekunder, yang masing-masing diperoleh dari sumber yang selaras dengan kebutuhan analisis terkait pengakuan pendapatan dan beban atas PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam.

3.5.1 Data Primer

Data primer ialah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui interaksi lapangan. atas penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci yang memiliki peran utama dalam pencatatan dan pelaporan keuangan di bank. Informan ini meliputi manajer keuangan, staf akuntansi, dan auditor internal, yang secara langsung terlibat dalam memahami proses pengakuan pendapatan dan beban serta kebijakan yang diterapkan oleh bank.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah tersedia sebelumnya dan selaras dengan objek penelitian. atas penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan seperti laporan keuangan tahunan, pedoman standar operasional (SOP), serta kebijakan akuntansi yang ada di PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam. Data sekunder ini, khususnya laporan keuangan selama lima tahun terakhir (2019-2024),

dipakai guna mendalami dan membandingkan temuan yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dengan penekanan pada makna yang terkandung dalam data daripada generalisasi. Dalam hal ini, peneliti berperan atas instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data, yang dilakukan dengan triangulasi guna memastikan validitas temuan dan analisis induktif guna menggali pemahaman yang mendalam terkait fenomena yang diteliti. (Firmansyah et al., 2021).

3.7 Teknis Analisis Data

Jenis data yang dipakai atas penelitian ini ialah data kualitatif, yang dianalisis menggunakan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif didasarkan pada paradigma postpositivisme, di mana peneliti menjadi instrumen utama dalam menginterpretasi data yang diperoleh secara alami di lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam pendekatan ini dilakukan melalui triangulasi sumber, guna meningkatkan validitas dan keandalan temuan. Fokus utama dari analisis ini bukan pada generalisasi, melainkan pada pendalaman makna atas fenomena yang diteliti selaras konteksnya (Firmansyah et al., 2021).

1. Pengorganisasian dan Reduksi Data

Tahap awal dalam analisis data. Peneliti mengelola dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan tujuan menyaring data yang tidak selaras, mengefisienkan proses analisis. Melalui prosedur membaca ulang catatan lapangan dan transkrip wawancara, memberi kode awal (*open*

coding) pada bagian-bagian utama, dan membuang data yang tidak berhubungan langsung dengan fokus penelitian.

2. Langkah pertama mencakup pengumpulan, pengelompokan, serta penyusunan data dari berbagai sumber, khususnya laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam selama lima tahun terakhir (2019–2024). Data yang selaras diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu seperti jenis pendapatan, beban operasional, dan kebijakan akuntansi. Tahapan ini melibatkan konsolidasi data dari berbagai teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Dengan tujuan menyatukan data dari berbagai sumber guna memudahkan perbandingan dan analisis lebih lanjut. Dengan cara mengelompokkan data berdasarkan tema ataupun kategori tertentu, yaitu pengakuan pendapatan dan beban, menyusun data dalam format tabel ataupun matriks, mengurutkan data berdasarkan waktu, topik, ataupun informan.
3. Penelaahan Data secara Menyeluruh
Peneliti mulai membaca, menelaah, dan memahami keseluruhan isi data secara mendalam yang telah diklasifikasi dan direduksi dengan tujuan mencari pola, hubungan, ataupun ketidakselarasan antar data. Dengan tahapan membaca data berulang-ulang secara keseluruhan, mencatat kesan awal ataupun ide yang muncul, dan mengidentifikasi keterkaitan antar kategori ataupun informan.
4. Setelah data tersusun, peneliti melakukan telaah mendalam guna memahami isi dan konteks dari informasi yang diperoleh. Melanjutkan telaah, peneliti menganalisis konteks sosial, akuntansi, dan manajemen dari informasi yang

diperoleh. Proses ini membantu peneliti menemukan pola, hubungan antarvariabel, serta dinamika dalam penerapan akuntansi pendapatan dan beban. Dengan tahapan menganalisis konteks ketika data diperoleh (situasi, latar, relasi), melakukan *meaning interpretation* ataupun pemaknaan terhadap ujaran ataupun perilaku, dan menghubungkan data dengan kerangka teori ataupun fokus masalah penelitian.

5. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Menafsirkan hasil temuan guna menarik makna dan simpulan dari data dengan tujuan menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan cara menyusun temuan berdasarkan pola-pola data, menyimpulkan makna berdasarkan data dan teori, menyusun narasi hasil penelitian yang logis dan runtut.

6. Data yang telah dianalisis kemudian diinterpretasikan dengan membandingkannya pada teori-teori akuntansi serta hasil penelitian terdahulu. Penafsiran ini dipakai guna menyimpulkan sejauh mana praktik pengakuan pendapatan dan beban di bank selaras dengan standar yang ada.

7. Validasi Data melalui Triangulasi

Validasi data atas penelitian kualitatif bertujuan guna memastikan bahwasanya data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan, ketepatan, dan konsistensi yang tinggi. satu diantara teknik yang umum dipakai ialah triangulasi sumber, yaitu proses membandingkan dan mengecek kebenaran data melalui berbagai sumber informasi. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data yang serupa dari beberapa pihak ataupun media, seperti hasil wawancara dari informan yang berbeda (akuntan bank dan bagian keuangan), hasil observasi langsung terhadap

perilaku ataupun situasi, serta dokumentasi tertulis ataupun visual seperti laporan, catatan kegiatan, ataupun foto-foto pendukung. Informasi dari masing-masing sumber kemudian dianalisis guna menemukan kesamaan, perbedaan, ataupun ketidakselarasan.

Guna memastikan keabsahan temuan, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini utama guna meminimalkan bias dan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Langkah awal dalam triangulasi sumber ialah mengidentifikasi data yang dianggap utama guna diverifikasi. Setelah itu, peneliti menggali informasi itu dari berbagai sudut pandang informan dan dokumentasi berupa laporan keuangan atas bukti pendukung. Data-data ini lalu dibandingkan guna melihat konsistensi informasi. Jika semua sumber memperlihatkan pola yang serupa, maka data dianggap valid. Namun, jika ada perbedaan ataupun kontradiksi, peneliti tidak langsung menolaknya, melainkan mendalami konteksnya apakah perbedaan itu disebabkan oleh latar belakang, pengalaman, ataupun sudut pandang informan yang berbeda.